

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu instansi yang dibangun dengan Kerjasama satuorang atau lebih untuk mencapai kesuksesran sebagai jalan usaha atau industri. Sebuah perseroaan dimana tertera di bursa efek adalah perusahaan yang ialah perusahaan terbuka untuk publik. Maksudnya, saham di perusahaan tersebut bisa dimiliki (dibeli) publik. Pada dasarnya, perusahaan yang sudah berpotensi menjadi perusahaan besar dengan modal besar akan mudah terdaftar. Dan ada dimana factor yang diperhatikan sebagai calon investor dimana ia menentukan investasii ialah keuangan perusahaan. Yang punya bisnis penting bisa Didalam mngatur dan mempertingkatkan kinerja moneter merupakan satu keharusan supaya selalu disukai para investtor. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

Tingginya nilai perusahaan berhubungan dengan besarnya kemakmuran yang bisa diterimanya sebagai orang yang memiliki perusahaan. Nilai yang mau dibayarkan calon pembeli dibilang dengan nilai perusahaan. (Husnan dan Pudjiastuti 2002). Bebebrapa perusahaan yang ia go public besar nilai pasar diperuntukkan oleh peraturan meminta dan menawar pada bursa efek, disini terlihat di listing price. Rasio likuiiditas, Rasio Solvabiilitas, Rasio profitabiliitas dan Rasio Aktiviitas dipergunakan di kepenelitian ini.

Rasio likuiditas membantu kita melihat bagaimana ahlikah atau tidak perusahaan dikepentingan mengelola arta yang mereka miliki untuk memenuhi berbagai keharusan jangka pendek mereka. Hubungan Rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan tersebut menyandang performa yang baik, sehingga akan meninggikan nilai perusahaan.

Rasio Solvabilitas digunakan kebiasaan perusahaan untuk menyelesaikan utang dengan agunan aktiva maupun kekayaan dipunya bisnis itu sampai tuutup maupun likuid. Hubungannya dengan nilai prusahaan adalah semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan tercantum menyandang nilai baik dan meninggikan nilai bisnis itu.

Rasio profitabilitas dipakaikan oleh investor supaya menilai dan evaluasi mampukah bisnis berhasil laba yang sesiai terhadaphasil, neraca, operasiomnal, ekuiitas,dalam mperiod tertentu. Hubungan Rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan metode untuk mengukur mampukah perusahaan dalam memberriikan laba.

Rasio Aktivitas sebagai indikator keuangan yang dipakaikan untuk mengukur segimana efisien dan efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan uang. Hubungan Rasio Aktivitas dihadapkan nilai perusahaan ialah semakiin naik rasio aktivitas semakin tiinggi aset perusahaan sehingga berpengaruh langsung terhadap kenaikan nilai perusahaan.

**Tabel 1**  
**Fenomena Penelitian Tahun 2016-2019**

| Nama Perusahaan | Tahun | Current Ratio | Debt to Equity Ratio | Total Assets Turnover | Return On Assets | PBV   |
|-----------------|-------|---------------|----------------------|-----------------------|------------------|-------|
| KAEF            | 2016  | 1,87          | 103,071              | 0,247                 | 0,020621624      | 68,37 |
|                 | 2017  | 1,80          | 95,420               | 0,267                 | 0,006042629      | 65,37 |
|                 | 2018  | 1,83          | 312,808              | 0,149                 | 0,009542302      | 55,34 |
|                 | 2019  | 1,01          | 329,964              | 0,156                 | 0,00232567       | 26,96 |
| PYFA            | 2016  | 2,03          | 58,340               | 0,317                 | 0,007696191      | 10,16 |
|                 | 2017  | 2,30          | 57,936               | 0,308                 | 0,010448015      | 0,94  |
|                 | 2018  | 2,09          | 57,287               | 0,347                 | 0,01190648       | 0,91  |
|                 | 2019  | 2,82          | 58,349               | 0,334                 | 0,01319129       | 0,88  |
| KLBF            | 2016  | 3,71          | 22,161               | 0,299                 | 0,049433354      | 61,64 |

|  |      |      |        |       |             |       |
|--|------|------|--------|-------|-------------|-------|
|  | 2017 | 4,25 | 21,692 | 0,308 | 0,048925867 | 60,56 |
|  | 2018 | 4,62 | 18,645 | 0,276 | 0,987302866 | 49,11 |
|  | 2019 | 4,27 | 20,938 | 0,280 | 0,04142927  | 47,73 |

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa PT.Kimia farma,tbk (KAEF) tahun 2017 memiliki Current Ratio sebesar 1,80 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sebesar -4% dan PBV tahun 2017 6,5373 juga mengalami perendahan daipada tahun sebelu itu sebesar -4%. dilihat PT. Pyridam Farma,Tbk pada tahun 2018 Debt to Equity Ratio senilai 57,287 mengalami perendahan sebesar -1% dari tahun sebelumnya dan PBV tahun 2018 sebesar 0,9153 mengalami penurunan sebesar -3% dari tahun 2017. Dillihat PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 memiliki Total Assets Turnover sebesar 0,308 mengalami ketinggian sebesar 3% dari tahun sebelumnya dan PBV tahun 2017 sebesar 6,0568 mengalami penuruna sebesar -2%. Pada PT.merck groob pada tahun 2017 memiliki Return On Assets sebesar 0,242955197 mengalami penurunan sebesar -16% dari tahun sebelumnya dan PBV tahun 2017 sebesar 6.187,4689 megalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -13%. Pada PT. Organon Pharma Indonesia Tbk pada tahun 2018 memiliki Current Ratio sebesar 0,40 mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun sebelumnya dan PBV sebesar 207,8003 mengalami perendahan dari tahun 2017 sebesar -50%. Pada PT.indofarma Tbk.terlihat tahun 2017 memiliki Debt to Equity Ratio sebesar 168,855 menyambangi pasang senilai 21% dari tahun sebelumnya dan PBV tahun 2017 sebesar 33,0883 mengalami kenaikan sebesar 18% dari tahun 2016. Dimana PT.Tempo Scan Pacific Tbk tertaut tahun 2019 memiliki Total Assets Turnover sebesar 0,334 mengalami kenaikan 10% dari tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki PBV sebesar 1,1103 mengalami penurunan sebesar -6% dari tahun sebelumnya. Pada PT. Darya-Varia laboratoria Tbk. memiliki Return On Assets senilaia 0,137820605 dimana tahun 2017 dan menyambangi surut senilai -2% dari tahun sebelumnya.dan pada tahun 2017 memiliki PBV sebesar 1.961,4798 mengalami kenaikan 11% dari tahun sebelumnya.

## 1.2. Tinjauan Pustaka

### 1. Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2013:129) likuiditas memperlihatkan mampukah bisnis mememnuhkan utang yang pada tempo.

Sutrisno & Yulianeu (2017) bahwasannya Return on Asset (ROA) tidak memperantarakan pengaruh Curent Ratio (CR) kepada Priice to Book Value (PBV).

Riyanto (2009:25) menyatakan, “likuiditas memperlihatkan permasalahan yang saling menyentuh kembisaan bisnis memenuhi kewajibannya.

### 2. Teori Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2014:331) solvabilitas memperlihatkan kebisaan perusahaan memenuhi janji kewajiban utang.

Menurut Kusumajaya (2011) debt to eqiti ratio mempunyai pengaruhnya positif juga signiifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut Sugiarso (2007) memperlihatkan dimaana bisnis mempenihi kewajiban apabila perusahaanaan sedang ada dikewajiban lain konnsolidasi dalam jangkanya yang pendek maupun jangkanya yang Panjang.

### 3. Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Lestari dan Paryanti (2016), semakin tinggi keuntungan yang dimiliki meyakinkan dimana perusahaanaan punya kinerja yang baik.

Menurut Rasio (Martono dan Harjito, 2010:59) profiitabilitas terlihat ada 2 jenis ratio memperlihatkan untung di hubungan penjualan dan ratio lab menanamkan invest.

Menurut Wijaya dan Sedana (2015), profitabilitas yang besar akan menjadi kesempatan untuk perusahaan dalam mengelola dikerajinan invest hingga akan dijuluki dengan minimal atau maksimal profitabilitas yakni corporate tersebut.

#### 4. Teori Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2016) rasio aktivitas memperlihatkan perbandingannya memakai pengukuran dimana ditingkatkan berhasil dalam penyelenggaraan sarana dimana itu punya perusahaan, atau dimana digunakan untuk tolakan ukuran kebiasaan perusahaan didalam mengestimasi operasionalnya.

Menurut Rinnaya (2016) Rasio aktivitas perusahaan memperlihatkan segimana kederasan perusahaan menjalankannya asetnya. Mungkin saja [erusahaan mencapai lebih terjang asset hingga capital costnya bisa saja meningkat tinggi dan membuat untung merendah.

Menurut Van Horne dan Wachowicz, Jr (2013) rasio aktiviitas memperlihatkan efisiensinya dimana berputasrnya dan mengukurkan bagaiimana perusahaan memakai asetnya.

##### 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV)?
2. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas DER terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV)?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas Activity Ratio (TATO) terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV)?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV)?

##### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditujukan mendapat bagaimana pengaruh likuiditas terhadap value company.
2. Ditujukan mendapat bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap value company.
3. Ditujukan mendapat bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap value company.
4. Ditujukan mendapat bagaimana pengaruh aktivitas terhadap value company.

##### 1.5. Manfaat Penelitian

Kepeneelitian ini akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:  
Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan, kemampuan berpikir, pengalaman, pengenalan dan pengamatan dalam menganalisis.
2. Bagi Perusahaan:  
memperlihatkan gambaran informasi mengenai pengaruh variabel Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat membantu untuk meninggikan nilai perusahaan, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang harus diambil kedepannya.
3. Bagi Investor:  
Melalui penelitian ini diharapkan investor mendapatkan informasi mengenai rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan sebelum melakukan menanamkan dananya pada sebuah perusahaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:  
Riset yang dilakukan ini bisa sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

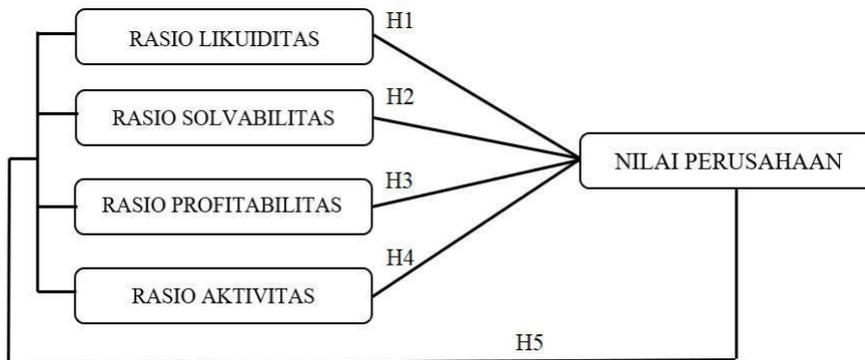
##### 1.6. Batasan Penelitian

Melihat dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka penelitian ini dibatasi yaitu dengan :

1. Riset ini cukup akan berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan diambil dalam satu sumber yang sama.

### 1.7. Kerangka Konseptual



### 1.8. Hipotesis Penelitian

Berdasar pada Kerangka Konseptual diatas, ditemukanlah hipotesis dikembangkan yakni:

- H1 : Ratio Likuiditas memengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdata di BEI.
- H2 : Ratio Solvabilitas memengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdata di BEI.
- H3 : Ratio Profitabilitas memengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Terdaftar di BEI.
- H4 : Ratio Aktivitas memengaruhi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdata di BEI.
- H5 : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas berdampak secara simultan terdata Nilai Perusahaan di perusahaan yang terdata di BEI.